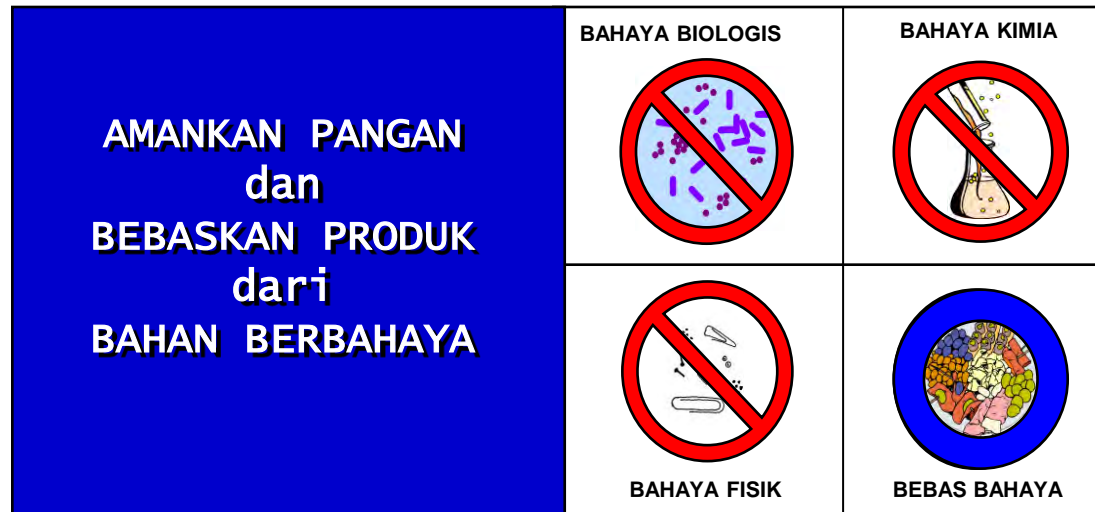


KEAMANAN PANGAN DALAM RANGKA PENINGKATAN DAYA SAING USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH UNTUK PENGUATAN EKONOMI NASIONAL



Winiati P. Rahayu, Halim Nababan, Purwiyatno Hariyadi, Novinar

Disampaikan pada WNPG X 2012.
Jakarta 21-22 November 2012



KEAMANAN PANGAN DALAM RANGKA PENINGKATAN DAYA SAING USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH UNTUK PENGUATAN EKONOMI NASIONAL

AGENDA

1. Pendahuluan

2. Kondisi UMKM

3. Strategi Pemberdayaan UMKM

4. Desain Pencapaian Tujuan

4. Penutup



1- PENDAHULUAN

UMKM telah diatur dengan UU Nomor 20 Tahun 2008

Parameter	Mikro	Kecil	Menengah
Kekayaan bersih (Rp.)	50 juta	> 50-500 juta	>500 juta-10 milyar
Penjualan/tahun (Rp.)	300 juta	>300 juta-2,5 milyar	>2,5 – 50 milyar

Pendorong dalam pembangunan ekonomi:

- Menciptakan pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja
- Mendorong pemerataan pendapatan dan pendistribusian hasil-hasil pembangunan
- Fleksibel dan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar
- Berrkontribusi pada penyediaan produk pangan untuk konsumsi masyarakat.



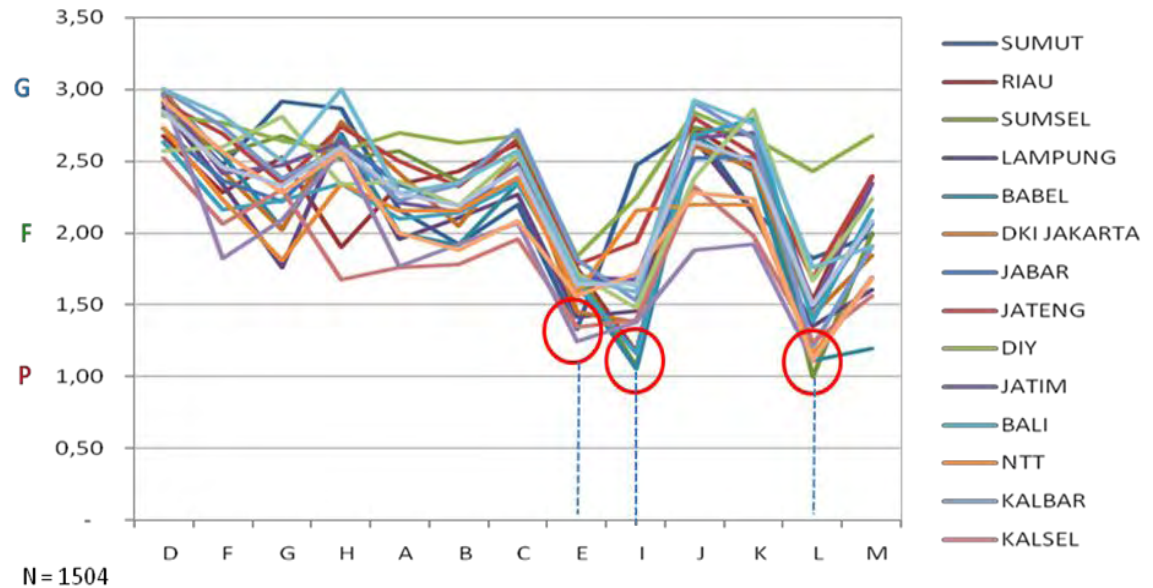
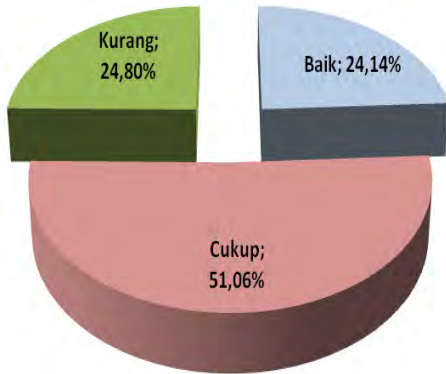
2- KONDISI UMUM UMKM

- ❑ Perkembangan UMKM didorong pasar sesuai pertumbuhan penduduk (1,49% per tahun)
- ❑ Besaran: 57.6% (tahun 2004) dan 53,6% (tahun 2006) dari total jumlah unit usaha nasional adalah berbasis agribisnis; termasuk pangan.
- ❑ UMK pangan (2008) memiliki kontribusi 39,72 % atau Rp 439,86 triliun dari total produksi UKM Rp 1.107,54 triliun.
- ❑ Selama 2011 – 2012
 - Perkembangan usaha: 3,3 %
 - Perkembangan produktivitas/per unit usaha: 3,69 %
 - Perkembangan per tenaga kerja: 2,38 %
 - Jumlah usaha: sekitar 53,5 juta unit usaha (2011)
55,6 juta unit usaha (2012)
 - Jumlah pekerja: mencapai 50 juta orang (46,7%) dari 107,7 juta penduduk usia produktif di Indonesia, 62,5% diantaranya pada usaha berskala mikro.



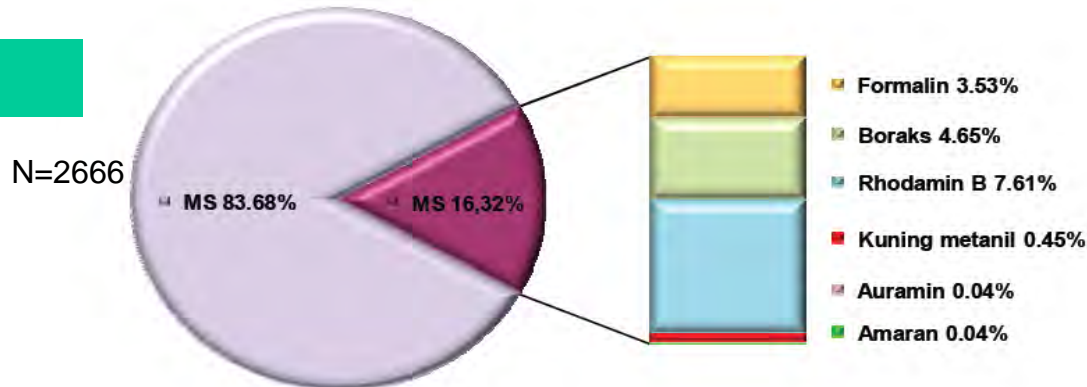
UMKM : Aspek Keamanan Pangan

Sarana

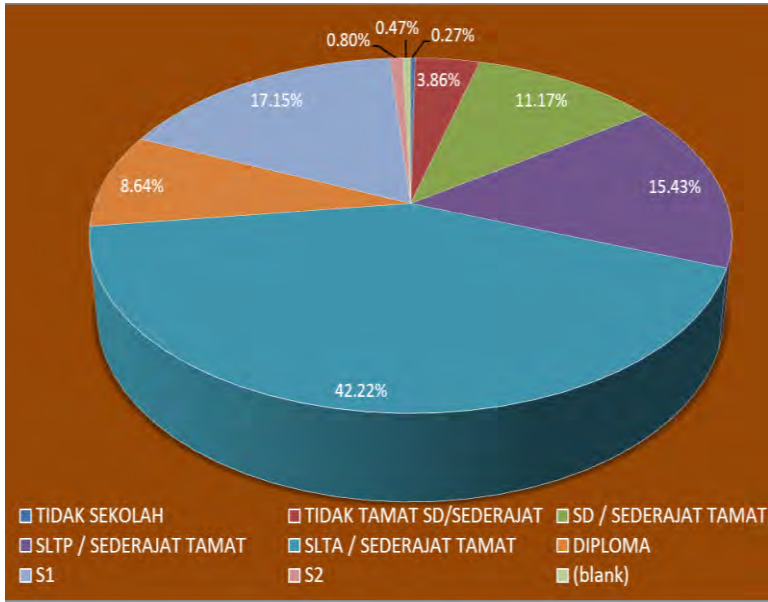


A= Lingkungan, B=Bangunan & Fasilitas, C=Peralatan, D=Suplai air, **E= Program Higiene – Sanitasi**, F= Pengendalian hama, G=Higiene karyawan, H=Pengendalian proses, **I=Label pangan**, J=Penyimpanan, K= Manajemen pengendalian, **L=Dokumentasi & Rekaman**, M=Pelatihan karyawan. G = Baik, F = Cukup dan P = Kurang

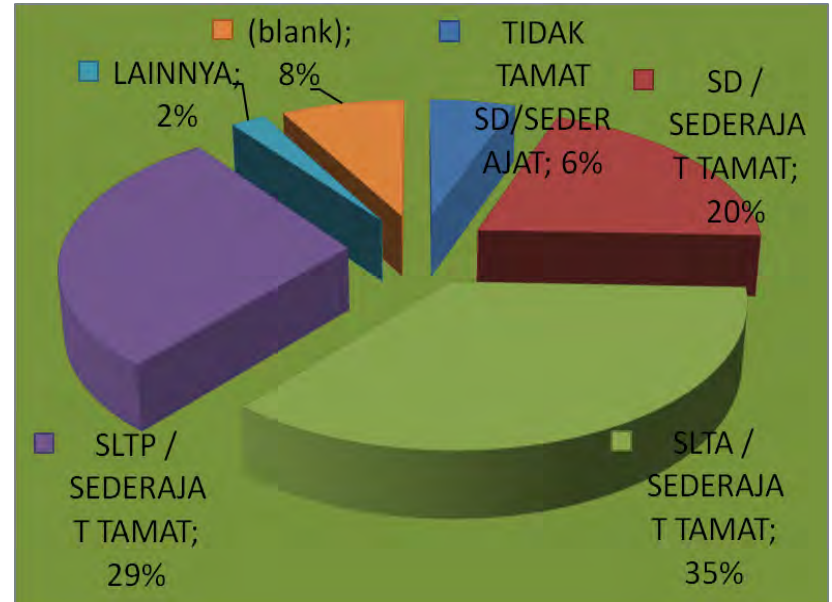
Produk



UMKM : Tenaga Kerja

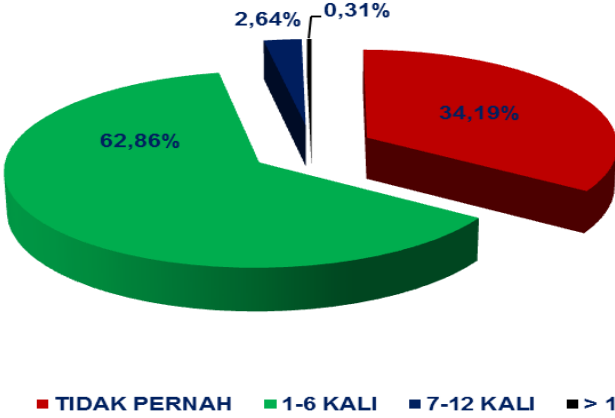


Pemilik/pengelola



Karyawan

Pelatihan yang diperoleh

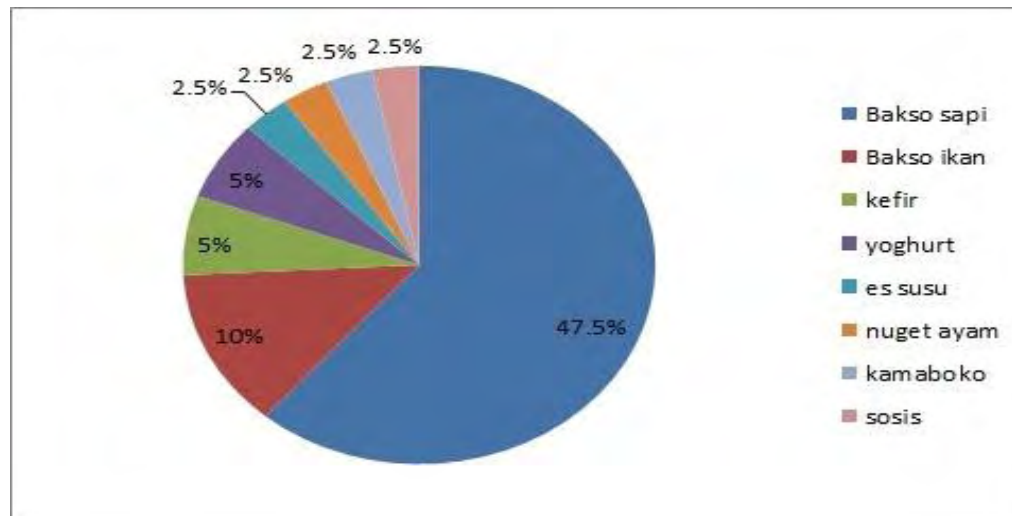


TIDAK PERNAH 1-6 KALI 7-12 KALI > 12 KALI

Hal-hal yang belum banyak diketahui:

- Teknologi proses yang tepat tanpa harus menggunakan bahan kimia berbahaya
- Informasi keberadaan BTP di pasaran
- Peluang diversifikasi dan inovasi produk
- Potensi lokal sehingga harus impor
- Jenis pangan yang boleh diproduksi VS risikonya

N= 2000



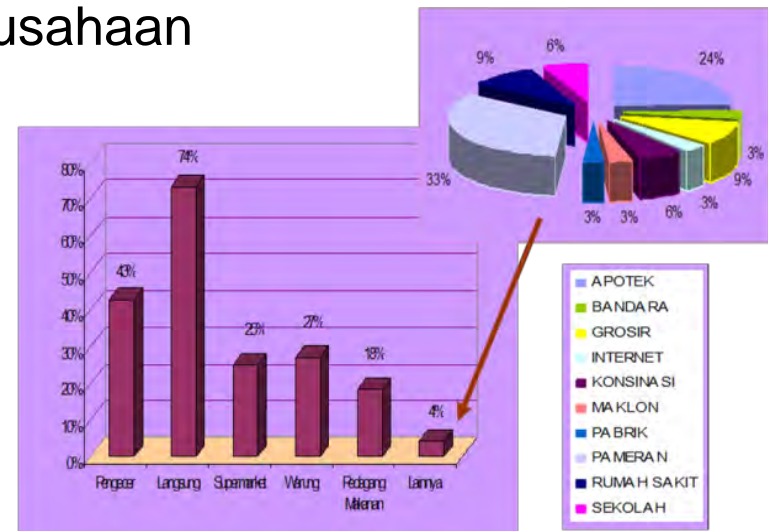
UMKM : Aspek Permodalan

SDM yang belum memadai:

- Belum mampu mengakses/mengajukan proposal pada lembaga kredit formal, masih dari modal sendiri/keluarga
- Belum mampu mengelola atau melakukan perencanaan keuangan, jiwa dan wawasan kewirausahaan

UMKM : Aspek Pemasaran

- Masih menggunakan jalur distribusi konvensional
- Belum banyak yang diekspor



URAIAN	Nilai (US\$)					Trend (%)
	2007	2008	2009	2010	2011	
Ekspor Makanan dan Minuman	2.515.635.181	3.202.403.226	2.569.307.210	3.219.558.339	4.505.240.017	12,42
Impor Makanan dan Minuman	3.562.957.959	3.089.897.031	2.810.632.338	4.514.181.418	6.851.930.686	18,38

- ❑ Tantangan dan kesempatan yang lebih besar
- ❑ Perlu pemberdayaan UMKM bidang pangan dan pengolahan hasil pertanian agar mampu menyediakan pangan yang aman dan bermutu dan siap menghadapi persaingan di pasar global
- ❑ Perlu upaya pengembangan dan pemberdayaan UMKM yang dipersiapkan dan direncanakan dengan baik dan dilaksanakan dengan konsisten

Potensi yang harus terus ditingkatkan



3-STRATEGI PEMBERDAYAAN UMKM

TUJUAN: Memaksimalkan Pemberdayaan UMKM



- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| Konstruksi keamanan pangan | : | <ul style="list-style-type: none">- asistensi teknis ke pemerintah daerah- meningkatkan jumlah dan kompetensi tenaga inspector, penyuluh, dan pendamping- pemberdayaan sumber daya lokal |
| Demonstrasi “best practices” | : | <ul style="list-style-type: none">- Investasi keahlian dan ketrampilan- meningkatkan kepatuhan pemenuhan persyaratan- komunikasi risiko dengan instansi pembina |
| Daya saing produk | : | <ul style="list-style-type: none">- produk aman dan bermutu- Memenuhi persyaratan pasar global |



ARAH PENGEMBANGAN UMKM

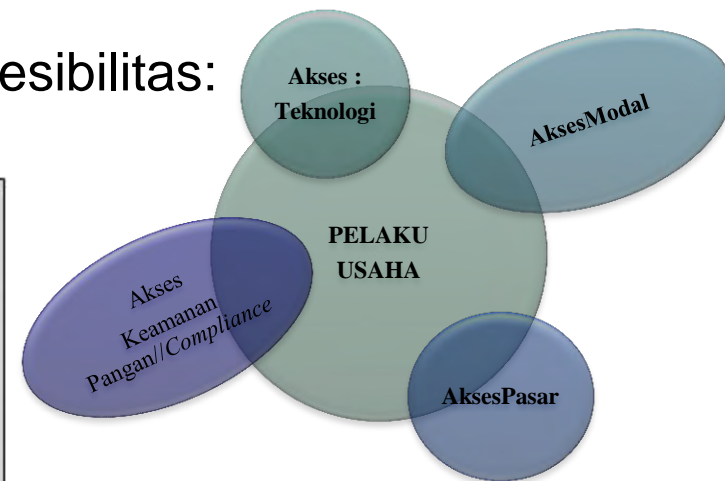
Area	Isu Strategis	
	Manajemen Keamanan Pangan	Manajemen Usaha
Keamanan pangan/ Compliance	<ul style="list-style-type: none"> - P-IRT atau MD - CPPB-IRT/GMP/HACCP - Pengujian produk - <i>Recall</i> - Notifikasi penolakan produk 	<ul style="list-style-type: none"> - Peraturan/Standardisasi - Perizinan usaha
Teknologi Proses	<ul style="list-style-type: none"> - Efisiensi <i>process flow</i> - Kapasitas produksi & penjadwalan - <i>Line balancing</i> - Sumber bahan baku - Manajemen stok - Pelatihan keamanan pangan - Pengukuran spesifikasi bahan baku - Pengukuran titik kritis pada proses - Pengukuran kualitas produk jadi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan biaya - Tanggung jawab karyawan
Modal dan Manajemen finansial	Sistim ketertelusuran dokumen terkait bahan baku dan bahan lainnya	Sistem akuntansi dan kontrol, pengelolaan arus kas, prosedur <i>log</i> / dokumentasi, bank rekonsiliasi, laporan keuangan Biaya yang tepat untuk produk dan saluran distribusi, biaya berdasarkan aktivitas
Pemasaran	<i>Recall</i> produk	Riset pasar, branding, strategi pemasaran / posisi, kinerja penjualan pengukuran dan insentif, pelatihan penjualan



Pengembangan *Food Safety Clearing House (FSCH)*.

Tujuan:

- Peningkatan inovasi, upaya kolaborasi
- Promosi keamanan pangan UMKM agar mampu meningkatkan daya saingnya melalui penyediaan akses data dan informasi keamanan pangan.
- Fokus pada empat model intervensi aksesibilitas:



4-DESAIN PENCAPAIAN TUJUAN (1)

JENIS AKSES	RINCIAN TOPIK	STAKEHOLDER (sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing)
Akses Keamanan Pangan	Penambahan dan penyesuaian peraturan perundang-undangan/persyaratan dan standar	Kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian
	Pengembangan sistem jaminan keamanan dan mutu pangan untuk UMKM	Badan POM RI
	Sertifikat produksi/izin edar (berbasis <i>web</i>)	Badan POM RI, Pemda cq. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
	Inspeksi dan audit UMKM berbasis risiko	Badan POM RI, Pemda cq. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
	Pelatihan dan sosialisasi materi keamanan pangan berbasis <i>e-learning</i>	Kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Perguruan Tinggi
Akses Teknologi	Penyediaan bahan baku dan bahan penolong yang aman dan bermutu	Kementerian Pertanian, Perikanan dan Kelautan, Perdagangan
	Pelatihan UMKM <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi pengolahan pangan (bioteknologi tradisional & modern dari bahan baku indigenus) • Teknik pengolahan pangan • Teknologi pengemasan pangan • Teknologi informasi pangan • Teknologi pangan fungsional 	Kementerian Riset & Teknologi dan Perguruan Tinggi
	Pameran teknologi dan pengolahan pangan	Kementerian Riset & Teknologi, Perguruan Tinggi, dan Kementerian Komunikasi & Informasi
	Patent	Kementerian Hukum dan HAM



4-DESAIN PENCAPAIAN TUJUAN (2)

JENIS AKSES	RINCIAN TOPIK	STAKEHOLDER (sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing)
Akses Modal	Memanfaatkan dana modal ventura <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dana bergulir • Jasa finansial formal dan informal • Penyesuaian skema penjaminan untuk UMKM • Sewa guna usaha 	Perbankan & lembaga keuangan bukan bank Kementerian Koperasi & UKM Kementerian Koperasi & UKM, Perbankan Perbankan & lembaga keuangan bukan bank
	Pelatihan tentang kewirausahaan dan pendanaan <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan dan pengelolaan keuangan; • Pengajuan modal (kredit); • Wawasan kewirausahaan (mengantisipasi perubahan harga, mengenal konsumen potensial, diversifikasi produk pangan). 	Kementerian Koperasi & UKM, Perguruan Tinggi
	Pembinaan UMKM oleh industri pangan skala besar	Industri pangan berskala besar
Akses Pemasaran	Penyesuaian kebijakan untuk UMKM <ul style="list-style-type: none"> • Bidang perdagangan • Bidang pajak • Subsidi produsen 	Kementerian Perdagangan Kementerian Keuangan Kementerian Koperasi & UKM
	Penguatan jejaring keamanan pangan untuk UMKM	Badan POM RI, Kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian
	Pelatihan dan pameran <ul style="list-style-type: none"> • Inovasi produk • Komersialisasi produk • Kualifikasi sumberdaya • Reputasi • Inovasi pasar (DN dan LN) 	Kementerian Koperasi & UKM, Perguruan Tinggi, Kementerian Riset dan Teknologi Kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian Kementerian Koperasi & UKM, Perdagangan dan Perindustrian, Kementerian Riset dan Teknologi, Kementerian Luar Negeri
	Pemberian penghargaan keamanan pangan seperti Piagam Bintang Keamanan Pangan	Badan POM RI



5-PENUTUP

- Peningkatan daya saing UMKM dilakukan dengan pengembangan FSCH dengan intervensi peningkatan aksesibilitas akses
 - keamanan pangan
 - teknologi
 - modal
 - Pemasaran
- Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) dan Pengawas Keamanan Pangan bagi UMKM harus direvitalisasi.
- Program peningkatan daya saing UMKM harus diupayakan dengan baik dengan komitmen, dukungan dan kerja sama yang baik antar instansi pemerintah, industri besar dan pihak terkait lainnya.
- UMKM yang dikelola secara profesional dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat yang akan berdampak pada perekonomian nasional.



TERIMA KASIH

Diskusi lebih lanjut:

- Prof Dr Winiati P. Rahayu. Dep. ITP-Fateta IPB/ *Seafast center* (wini_a@hotmail.com)
- Drs Halim Nababan, MM. Dit. SPKP-Badan POM RI (halim_vt@yahoo.com)
- Prof Dr. Purwiyatno Hariyadi. Dep. ITP-Fateta IPB/ *Seafast center* (hariyadi@seafast.org)
- Dra. Novinar, Mepid. Dit. SPKP-Badan POM RI (novi_m_epid@yahoo.com)

